

ABSTRACT

The police is an agency that has the duty to maintain public security and order. The task of the police which is considered to be the most effective in overcoming the occurrence of crimes in the handling and disclosure of criminal acts is a preventive task because the broad task is almost unlimited.

The function of the Sabhara is one of the operational functions of the National Police of the Republic of Indonesia which carries out the prevention function. Sabhara or Samapta Bhayangkara means ready to be on duty in carrying out activities carried out in their duties of carrying out guarding, escorting, and patrolling to conduct security at the Case or First Action Place in the Case Genesis.

The research metode used is qualitative and then presented descriptively, that is by parsing, explaining, and describing in accordance with the problems closely related to this research. this research was carried out at the Astana Anyar Police Station.

The patrol carried out by the Astana Anyar district police unit, namely the sambang patrol and dialogic patrol in preventing criminal acts.

Factors that become obstacles are facilities and pre-existing facilities that are damaged, the presence of members who are less disciplined, inadequate budget in the task of the Sabhara unit, the environment in which there are some areas of Astana Anyar prone to flooding, People are less participating in maintaining security and order.

The supporting factors are Sabhara personnel who are professional and trusted in carrying out the parody, the collaboration with the civil society unit and the support of the community.

The efforts carried out included dialogical patrol, patrolling motorized vehicles, carrying out walking patrols, proposing additional budgets to Bandung City resort police and the community to help police performance by participating in activating environmental security posts.

Keywords : Police, Sabhara Unit and Crime

ABSTRAK

Kepolisian merupakan instansi yang memiliki tugas untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Tugas kepolisian yang dinilai paling efektif untuk menanggulangi terjadinya tindak kejahatan dalam penanggulangan dan pengungkapan suatu tindak pidana adalah tugas preventif karena tugas yang luas hampir tanpa batas.

Fungsi Sabhara adalah salah satu fungsi operasional Kepolisian Negara Republik Indonesia yang mengemban fungsi pencegahan. Sabhara atau Samapta Bhayangkara berarti siap siaga dalam tugasnya melakukan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam tugasnya melakukan penjagaan, pengawalan, dan patroli mengadakan pengamanan Tempat Kejadian Perkara atau Tindakan Pertama Di Tempat Kejadian Perkara.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif kemudian disajikan secara deskriptif, yaitu dengan mengurai, menjelaskan, dan menggambarkan sesuai dengan permasalahan yang erat dengan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di Polsek Astana Anyar.

Pelaksanaan patroli yang dilaksanakan unit Sabhara Polsek Astana Anyar yaitu patroli sambang dan patroli dialogis dalam mencegah terjadinya tindak pidana.

Faktor yang menjadi penghambat yaitu sarana dan pra sarana yang sudah ada rusak, kehadiran anggota yang kurang disiplin, anggaran yang kurang memadai dalam tugas unit Sabhara, lingkungan yang memang terdapat beberapa wilayah Astana Anyar rawan banjir, Masyarakat kurang berpartisipasi dalam menjaga keamanan dan ketertiban.

Faktor yang menjadi pendukung yaitu personil Sabhara yang profesional dan terpercaya dalam pelaksanaan patroli, adanya kerjasama dengan satuan linmas dan adanya dukungan dari masyarakat.

Upaya yang dilaksanakan yaitu melaksanakan patroli dialogis, patroli kendaraan bermotor, melaksanakan patroli berjalan kaki, mengajukan penambahan anggaran ke Polisi resor kota besar Bandung dan masyarakat membantu kinerja kepolisian dengan berpartisipasi mengaktifkan kegiatan pos keamanan keliling.

Kata Kunci : Kepolisian, Unit Sabhara, dan Tindak Pidana